

TESIS

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT (PAMSIMAS) KABUPATEN BATANG**

(Studi Kasus Desa Sodong Kec. Wonotunggal, dan Desa Mojotengah Kec. Reban)

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Pendidikan
Pasca Sarjana pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan
Universitas Diponegoro



Beata Ratnawati

21080110400049

PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2012

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT (PAMSIMAS) KABUPATEN BATANG**

(Studi Kasus Desa Sodong Kec.Wonotunggal,dan Desa Mojotengah Kec.Reban)

Oleh :

BEATA RATNAWATI

21080110400049

Pembimbing I

Pembimbing II

Onny Setiani, PhD

Dr.Dra.Hartuti Purnaweni, MPA

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Magister Ilmu Lingkungan

Prof . Dr . Ir . Purwanto, DEA

LEMBAR PENGUJI

**TINGKAT PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM
PENGELOLAAN LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM
PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS
MASYARAKAT (PAMSIMAS) KABUPATEN BATANG**

(Studi Kasus Desa Sodong Kec.Wonotunggal,dan Desa Mojotengah Kec.Reban)

Disusun oleh :

BEATA RATNAWATI
21080110400049

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 22 Juni 2012
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Tanda tangan

Ketua

dr. Onny Setiani, PhD

.....

Anggota,

1. Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS

.....

2. Dr. Henna Rya Sunoko, Apt., MES

.....

3. Dr.Dra.Hartuti Purnaweni, MPA

.....

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penelitian tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaedah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, Juni 2012

Beata Ratnawati

NIM 21080110400049

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Melalui Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Kabupaten Batang, Studi Kasus Desa Sodong Kec. Wonotunggal, dan Desa Mojotengah Kec. Reban”**.

Dalam menempuh studi hingga penulisan tesis ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan dukungan moril dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Onny Setiani, PhD dan Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA selaku dosen pembimbing atas bekal pengetahuan, saran, dan kritik, dalam pembuatan tesis ini.
2. Prof. Dr. Ir. Azis Nur Bambang, MS dan Dr. Henna Rya Sunoko, Apt., MES selaku dosen penguji atas saran, masukan dan kritik yang membangun dalam memperbaiki tesis ini.
3. Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA dan Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Ketua dan Sekretaris Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
4. Seluruh Dosen beserta Staf Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro.
5. Pemerintah Daerah Kabupaten Batang yang telah memberikan izin dan bantuan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Desa Sodong Kecamatan Wonotunggal, dan Desa Mojotengah Kecamatan Reban.
6. Keluarga dan orang tercinta: Bapak Ir. Heribertus Herutomo, MM dan Ibu Dra. Sri Hartati, Apt., mas Adhi Gunawan dan keluarga, adikku Cresti Ratnasari dan Daniela Ratnani serta mas A.M. Anggun Trantika Maranatha yang selalu mendoakan, membantu, dan memberi dukungan dalam menyelesaikan tesis ini

7. Teman- teman angkatan 29 MIL Undip yang telah berbagi pemikiran, dan semangat dalam menyelesaikan kuliah dan tesis ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini. Semoga dengan adanya tesis ini akan memberikan manfaat untuk pembaca dan khususnya untuk mahasiswa Program Magister Ilmu Lingkungan.

Semarang, Juni 2012

Penulis

ABSTRAK

Kurangnya sarana air bersih dan sanitasi terutama di daerah pedesaan memicu adanya pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS). Peran serta masyarakat sangat diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan PAMSIMAS, sehingga bangunan yang dibuat dalam program ini diharapkan tidak hanya menjadi monument program saja tetapi dapat berguna untuk kesejahteraan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui PAMSIMAS yang ada di Desa Sodong Kecamatan Wonotunggal dan Desa Mojotengah Kecamatan Reban yang ada di Kabupaten Batang. Menggunakan fenomena penelitian tingkat partisipasi masyarakat dengan menggunakan lima indikator yaitu prakarsa, pembiayaan, pengambilan keputusan, mobilitas tenaga, dan penyelesaian masalah. Tingkat partisipasi masyarakat yang diteliti dibandingkan dengan teori Arnstein dan dianalisis dengan analisa SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat di Desa Sodong lebih besar dibanding masyarakat di Desa Mojotengah. Hal ini dibuktikan dengan kerjasama masyarakat mulai dari perencanaan, pembiayaan, dan pelaksanaan kegiatan. Masyarakat menentukan sendiri perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan dan operasional juga berasal dari masyarakat. Selain itu, masyarakat secara kerja bakti membangun dan merawat sarana sanitasi dan sambungan air di Desa Sodong. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh rekomendasi tentang perlunya evaluasi pelaksanaan Program PAMSIMAS yang telah dilaksanakan.

Kata kunci : Tingkat partisipasi masyarakat,PAMSIMAS, Desa Sodong, Desa Mojotengah

ABSTRACT

Lack of clean water and sanitation especially in rural areas lead to the implementation of the Water Supply Program and Community-Based Sanitation (PAMSIMAS). The role of the community a shift is needed in the implementation of PAMSIMAS, so that the buildings are made in this program are expected to be a monument not only the program but can be useful to the public welfare. This study aims to compare the level of public participation in environmental management through the existing village PAMSIMAS Sodong Wonotunggal District and Village District Mojotengah Reban in Batang. Using the phenomenon of study participation rate by using five indicators of the initiative, financing, decision making, labor mobility, and problem resolution. Studied the level of participation compared with the theory of Arnstein and analyzed with a SWOT analysis. The results showed that the level of community participation in the Village Sodong higher than people in the village of Mojotengah. This is evidenced by the co-operation from planning, financing, and implementation activities. Communities determine their own planning activities to be performed. Funding for the implementation of operational activities and also from the community. In addition, community service projects to build and maintain sanitation facilities and water connections in the Village Sodong. Obtained from research conducted on the need for evaluation of the implementation of the recommendations PAMSIMAS programs that have been implemented.

Keywords: Level of community participation, PAMSIMAS, Sodong Village, Mojotengah Village

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Orisinalitas Penelitian	5
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Pengelolaan Lingkungan.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Sanitasi Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
2.3 Sanitasi Berbasis Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 <i>Lesson Learned</i> dan <i>Best Practices</i> Pelaksanaan Pengelolaan Sanitasi Berbasis Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.

2.5.1	Tingkatan Partisipasi Masyarakat....	Error! Bookmark not defined.
2.5.2	Bentuk Partisipasi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat ...	Error! Bookmark not defined.
2.5.4	Pentingnya Partisipasi Masyarakat..	Error! Bookmark not defined.
2.5.5	Hambatan Dalam Partisipasi Masyarakat	Error! Bookmark not defined.
2.5.6	Strategi Untuk Menggerakkan Partisipasi Masyarakat.....	Error! Bookmark not defined.
2.5.7	Partisipasi Masyarakat Pedesaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.6	Penyediaan Air	Error! Bookmark not defined.
2.6.1	Air Bersih.....	Error! Bookmark not defined.
2.6.2	Air Minum.....	Error! Bookmark not defined.
2.6.3	Standar Kualitas Air Minum	Error! Bookmark not defined.
2.7	Pencemaran Air	Error! Bookmark not defined.
2.7.1	Penyebab Pencemaran	Error! Bookmark not defined.
2.7.2	Indikator Pencemaran	Error! Bookmark not defined.
2.8	Konsep Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS)	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....		Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN.....		Error! Bookmark not defined.
3.1	Pendekatan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2	Ruang Lingkup Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	Ruang Lingkup Wilayah	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	Waktu dan Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.3	Fenomena Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.4	Metode Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Data Primer	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
3.5	Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
3.6	Alur Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV		Error! Bookmark not defined.

HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 Gambaran Umum Desa Sodong Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Gambaran Umum Desa Mojotengah Kecamatan Reban Kabupaten Batang	Error! Bookmark not defined.
4.2 Identifikasi Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Prakarsa.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Pembiayaan	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Pengambilan Keputusan.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.4 Mobilitas Tenaga	Error! Bookmark not defined.
4.2.5 Penyelesaian Masalah	Error! Bookmark not defined.
4.3 Evaluasi Kegiatan PAMSIMAS	Error! Bookmark not defined.
4.4 Penerapan Aspek Pengelolaan Lingkungan Dalam PAMSIMAS...	Error! Bookmark not defined.
4.5 Perencanaan Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Rekomendasi	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
LAMPIRAN	87
BIODATA PENULIS	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	7
Tabel 2.1 Standar Air Minum.....	27
Tabel 3.1 Klasifikasi Data Menurut Jenis Data.....	35
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk Dusun Krajan dan Mengger	39
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Desa Sodong Menurut Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Desa Sodong Menurut Umur.....	41
Tabel 4.4 Tingkat Mata Pencaharian Masyarakat Desa Sodong.....	41
Tabel 4.5 Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Desa Sodong.....	42
Tabel 4.6 Kasus Penderita Diare Desa Sodong.....	43
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk Dusun Depok dan Kalijoto.....	45
Tabel 4.8 Jumlah Penduduk Desa Mojotengah Menurut Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4.9 Jumlah Penduduk Desa Mojotengah Menurut Umur.....	47
Tabel 4.10 Tingkat Mata Pencaharian Masyarakat Desa Mojotengah	47
Tabel 4.11 Penentuan Ide Awal Desa Sodong	51
Tabel 4.12 Penentuan Ide Awal Desa Mojotengah	51
Tabel 4.13 Biaya Operasional	55
Tabel 4.14 Pemilihan Kegiatan PAMSIMAS Desa Sodong.....	58
Tabel 4.15 Pemilihan Kegiatan PAMSIMAS Desa Mojotengah.....	59
Tabel 4.16 Fasilitas yang Dibangun di Desa Sodong	66
Tabel 4.17 Fasilitas yang Dibangun di Desa Mojotengah	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tipologi Tingkat Partisipasi Masyarakat Menurut Arnstein	19
Gambar 3.1 Alur Penelitian	37
Gambar 4.1 Peta Kabupaten Batang	38
Gambar 4.2 Struktur Organisasi LKM “Tirta Kusuma”	44
Gambar 4.3 Struktur Organisasi LKM “Sumber Makmur”	49
Gambar 4.4 Pemetaan Swadaya	52
Gambar 4.5 Rapat Pleno Desa Sodong	57
Gambar 4.6 Bangunan Reservoir Desa Sodong	68
Gambar 4.7 Jamban dan Sarana Cuci Tangan di SDN Sodong	68
Gambar 4.8 Tempat Sampah di Sekolah Desa Sodong	69
Gambar 4.9 Bangunan Reservoir Desa Mojotengah	70
Gambar 4.10 Pemasangan Pipa Air di Desa Mojotengah	70
Gambar 4.11 Jamban dan Sarana Cuci Tangan di Desa Mojotengah	71
Gambar 4.12 Tempat Sampah di Sekolah Desa Mojotengah	71

DAFTAR LAMPIRAN

A. PENELITIAN

1. Panduan wawancara
2. Parameter tingkat partisipasi

B. HASIL ANALISA

1. Peta lokasi penelitian Kabupaten Batang
2. Peta Desa Sodong, Kecamatan Wonotunggal, Kabupaten Batang
3. Peta Desa Mojotengah, Kecamatan Reban, Kabupaten Batang
4. Pembiayaan Kegiatan PAMSIMAS
5. Matriks Analisis SWOT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Rencana Tuhan Indah Pada waktunya

Terimakasih Tuhan.....

*Tesis ini saya persembahkan Kepada Tuhan Yesus, Bapak ,
Ibu Herutomo, Mas Adhi, Mbak Vivid, Michaela, Cresti,
Dani, dan Mas Anggun.....*

*Terimakasih atas Berkat, Doa, Bimbingan, serta Tenaga,
dan materi yang diberikan....*

DO the best, Let God do the rest

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Millenium Development Goals (MDGs) merupakan paradigma pembangunan global yang mempunyai 8 tujuan dengan 18 sasaran. Delapan tujuan tersebut adalah menanggulangi kemiskinan dan kelaparan, mencapai pendidikan dasar untuk semua, mendorong kesetaraan gender, dan pemberdayaan perempuan, menurunkan angka kematian anak, meningkatkan kesehatan ibu, memerangi HIV/AIDs, malaria dan penyakit menular lainnya, memastikan kelestarian lingkungan hidup, dan membangun kemitraan global untuk pembangunan. Penyediaan air bersih dan sanitasi merupakan bentuk dari tujuan yang ketujuh dari MDGs yaitu memastikan kelestarian lingkungan hidup. Selain itu, sasaran yang berkaitan dengan penyediaan air bersih dan sanitasi adalah sasaran kesepuluh. Sasaran tersebut membahas tentang penurunan sebesar separuh proporsi penduduk yang tidak memiliki akses terhadap sumber air minum yang aman dan berkelanjutan serta fasilitas sanitasi dasar pada Tahun 2015 (UNDP,2004).

Menurut penelitian pada tahun 2010 oleh MDGs (*Millenium Development Goals*) Asia Pasifik, untuk sektor sanitasi di Indonesia cakupan akses nasional rata-rata memang telah mencapai 80%. Artinya telah melampaui target dari MDGs yang hanya 74%. Namun, hal itu baru sebatas kuantitas, bukan kualitas. Apabila ditinjau dari kuantitas dan kualitas masih 51,02% keluarga di Indonesia yang memiliki akses sanitasi yang memadai. Targetnya, pada tahun 2015 akses sanitasi dapat naik hingga di angka 60% hingga 70%.

Masalah air bersih telah diatur dalam Undang-Undang Republik Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air, namun di lapangan sumber daya air masih belum mendapatkan proteksi yang cukup. Semakin langkanya air bersih, tanpa disadari masyarakat harus membayar biaya yang tinggi untuk mendapatkan

segelas air yang layak bagi kesehatan. Setidaknya hal itu dicatatkan dalam MDGs (Millenium Development Goals – pencapaian pembangunan milenium) pada 2015.

Permasalahan dari penyediaan air bersih dan sanitasi lingkungan yang buruk adalah rendahnya kesadaran masyarakat Indonesia terhadap lingkungan tempat tinggalnya. Masih banyak penduduk Indonesia yang buang air besar sembarangan tentu menyebabkan buruknya kualitas air di Indonesia terutama pada sumber-sumber air yang seharusnya menjadi sumber penghidupan warga. Dengan tingkat populasi yang tinggi, namun kesadaran akan lingkungan yang rendah semakin memperparah kondisi tersebut. Masyarakat Indonesia masih sering membuang limbah rumah tangga dan sampah di sungai-sungai. Padahal sungai-sungai itulah yang menjadi sumber penghidupan mereka. (Trias, 2011).

Masalah yang kedua, adalah rendahnya alokasi APBD tiap daerah yang digunakan untuk memperbaiki layanan air bersih dan sanitasi. Berdasarkan data dari Dirjen Bina Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri, pada tahun 2010 yang lalu, rata-rata alokasi belanja sanitasi seluruh kota dan kabupaten di Indonesia masih di angka 1,5% dari total belanja APBD. Dibandingkan pada saat tahun 2006 yang alokasi rata-ratanya hanya 0.5%, hal itu tentu mengalami kenaikan yang signifikan. Namun, berkaca dari kondisi Indonesia saat ini, hal itu tentu jauh dari kata layak, karena kondisi sanitasi dan air bersih di Indonesia telah mencapai taraf yang sangat memprihatinkan.

Masalah air bersih dan sanitasi merupakan masalah yang melibatkan beberapa faktor antara lain: masyarakat sebagai pelaku penghasil sampah, teknologi dan manajemen pengelolaan sanitasi yang masing-masing saling mempengaruhi. Masyarakat merupakan faktor yang sangat menentukan baik sebagai penghasil, pengguna teknologi maupun pelaksana manajemen pengelolaan air bersih dan sanitasi, maka keterlibatan warga masyarakat dalam pengelolaan air bersih dan sanitasi merupakan titik sentral dalam pekerjaan pemberdayaan ini.

Pemerintah sebenarnya telah berusaha melaksanakan program-program yang menggunakan pendekatan partisipasi masyarakat. Namun kenyataannya,

sampai saat ini belum memperlihatkan hasil yang optimal, terutama dalam hal pemeliharaan dan pengawasan sarana dan prasarana yang sudah terbangun. Kapasitas masyarakat dan sumber daya alam dalam pengelolaan prasarana masih cukup rendah untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan prasarana yang dibangun (Mustofa, 2010). Masyarakat masih beranggapan bahwa yang bertugas melakukan pengawasan dan pemeliharaan adalah pihak pemerintah atau lembaga yang dibentuk, sehingga ada kecenderungan masyarakat untuk tidak melakukan pengawasan dan pemeliharaan. Akibatnya proyek-proyek yang dibangun pemerintah seperti prasarana sanitasi menjadi mubazir, karena tidak dikelola dan dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, dan hanya menjadi proyek 'monumental' saja. Masyarakat tidak merasa memiliki dan ikut bertanggung jawab atas pemeliharaan prasarana yang telah dibangun, karena merasa tidak punya andil didalamnya. Akhirnya masyarakat menjadi apatis dan kembali kepada kebiasaan lama dalam bersanitasi, seperti membuang limbah padat (sampah) dan limbah cair (kotoran manusia, bekas cucian) secara sembarangan di pekarangan, sungai dan pantai. Hal ini akan berdampak pada menurunnya kondisi kesehatan lingkungan masyarakat setempat. Apalagi kondisi ini didukung pula oleh prasarana sanitasi keluarga yang buruk. Untuk mengantisipasi penurunan derajat kesehatan lingkungan masyarakat akibat kondisi prasarana sanitasi yang buruk, maka pemerintah pusat telah melaksanakan sejumlah program tentang sanitasi dan kesehatan masyarakat yang berkelanjutan, seperti program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS)

Penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat merupakan salah satu program yang dilaksanakan pemerintah untuk membantu menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam penyediaan air minum serta mengatasi masalah sanitasi. PAMSIMAS merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan penyediaan air minum dan Sanitasi yang berbasis masyarakat.

Pada tahun 2010 telah dilakukan PAMSIMAS di Kabupaten Batang, dengan 12 (dua belas) desa yang telah memperoleh program tersebut. Desa-desa tersebut adalah desa Kaliwareng, Pejambon, Kebumen, Beji, Kaliboyo, Subah, Lebo, Krengseng, Sigayam, Gringgingsari, Sodong, dan Mojotengah. Dalam

pelaksanaan program tersebut terdapat desa yang telah berhasil namun ada pula desa yang belum berhasil dalam penyediaan air minum dan sanitasi terutama dalam tingkat partisipasi masyarakat. Peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Kabupaten Batang pada aspek lingkungan.

Program penyediaan air dan sanitasi berbasis masyarakat ini sangat diperlukan oleh masyarakat desa karena masyarakat dapat memperoleh air yang bersih yang dapat digunakan untuk minum, cuci, dan mandi. Selain itu, kesehatan lingkungan dapat terwujud karena masyarakat desa diajarkan untuk tidak lagi buang air besar disembarang tempat namun sudah di jamban umum atau di rumah mereka masing-masing. Peran serta masyarakat melalui program PAMSIMAS dalam meningkatkan kesehatan dan kebersihan lingkungan desa ini menjadi hal yang penting dan utama sebagai keberhasilan program dan upaya pengelolaan lingkungan.

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Kabupaten Batang khususnya Desa Sodong Kecamatan Wonotunggal, dan Desa Mojotengah Kecamatan Reban secara mendalam.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut: *“Bagaimana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kabupaten Batang?”*

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan kajian terhadap tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan melalui Program PAMSIMAS yang telah dilaksanakan di Kabupaten Batang. Secara khusus

penelitian ini mengkaji tingkat partisipasi masyarakat dalam program PAMSIMAS yang ada di Desa Sodong dan Desa Mojotengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini diharapkan akan membawa manfaat. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai sumbangsih dalam pengaplikasian ilmu lingkungan khususnya pengembangan pada ilmu Pengembangan Masyarakat serta Manajemen Prasarana Air Bersih dan Air Limbah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Pemerintah

Manfaat bagi pemerintah, khususnya pemerintah daerah Kabupaten Batang, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Pemerintah Pusat dapat dijadikan bahan evaluasi guna menyusun strategi pada program PAMSIMAS tahun berikutnya.

b. Masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk meningkatkan peran serta masyarakat dalam meningkatkan kualitas lingkungan serta dalam pengelolaan sarana air minum dan sanitasi hasil program PAMSIMAS.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Berdasarkan hasil informasi dan penelaahan dari berbagai hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi

Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS), Penelitian dengan judul “Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan Lingkungan melalui Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Kabupaten Batang” belum pernah dilakukan. Dalam Tabel 1.1 dapat dilihat bahwa penelitian yang membandingkan tingkat partisipasi masyarakat dari dua desa yang telah memperoleh program pamsimas belum pernah dilakukan.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Bentuk	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Hani Eko Praptiwi (2011)	Tesis	Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam mengubah perilaku masyarakat dalam rangka penurunan diare di Kabupaten Temanggung	Perilaku masyarakat dengan tidak buang air besar sembarangan mempengaruhi penurunan kasus diare di Kab. Temanggung. Selain itu dengan adanya penyediaan air minum dapat mengubah perilaku masyarakat dalam rangka penurunan diare.
Trias Yuniar Mediawati (2011)	Tesis	Tingkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan di Kabupaten Jember, Jawa Timur	Dalam pengelolaan lingkungan di Kabupaten Jember dibutuhkan partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat berperan dalam fenomena prakarsa, pembiayaan, pengambilan keputusan, mobilisasi tenaga, dan penyelesaian masalah. Partisipasi masyarakat tersebut dalam tipologi tingkatan partisipasi masyarakat berdasarkan teori Arnstein berada pada tingkatan <i>placation</i> untuk prakarsa, <i>consultation</i> untuk pembiayaan, <i>delegated power</i> untuk pengambilan keputusan dan mobilisasi tenaga, serta <i>partnership</i> untuk fenomena penyelesaian masalah.
Danang Adhitia Arianto (2010)	Tesis	Pengaruh Karakteristik Masyarakat dan Pendekatan Pembangunan Terhadap Efektifitas Kegiatan Penyediaan Prasarana Air Minum di Kab. Pekalongan (di Desa Depok, Kec. Siwalan, dan Randumuktiwaren,	Karakteristik masyarakat ternyata memiliki hubungan sangat lemah terhadap efektivitas kegiatan penyediaan prasarana air minum, dan memiliki hubungan searah yang memiliki arti bahwa semakin baik karakteristik masyarakat maka semakin efektif kegiatan tersebut.

		Kec. Bojong)	
Peneliti (Tahun)	Bentuk	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Anton Humaidi (2010)	Tesis	Partisipasi Masyarakat Dalam Penyediaan Air Minum Pada Program PAMSIMAS di Kelurahan Tembalang Kecamatan Tembalang Kota Semarang	Partisipasi masyarakat memiliki peranan penting dalam keberhasilan program PAMSIMAS. Masyarakat Kelurahan Tembalang sudah dilibatkan secara aktif dalam program PAMSIMAS, namun tidak semua warga ikut secara aktif dalam proses perencanaan program. Pada tahap perencanaan, partisipasi masyarakat berada pada tingkat pengendalian terbagi, karena dalam setiap pertemuan yang diadakan selalu didampingi oleh fasilitator. Sedangkan faktor internal yang mempengaruhi masyarakat dalam berpartisipasi pada tahap perencanaan adalah faktor pekerjaan dan pendidikan.
Djunaidi Mustofa (2010)	Tesis	Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sarana Air Bersih di Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muaraenim	Kapasitas masyarakat dan sumber daya alam dalam pengelolaan prasarana masih cukup rendah untuk mendukung keberlanjutan pengelolaan prasarana yang dibangun. Kurangnya air bersih yang merupakan kebutuhan dasar manusia merupakan dorongan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya sendiri secara komunal untuk mempertahankan diri. Kebutuhan komunal yang tidak terpenuhi itulah yang memicu partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat

			membutuhkan kesadaran yang tinggi pada masyarakat untuk memulai suatu proses kegiatan, sehingga dapat menghasilkan sebuah kesepakatan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi bersama serta dapat menjamin keberlanjutan.
Peneliti (Tahun)	Bentuk	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
Ibrahim Surotinojo (2010)	Tesis	Partisipasi Masyarakat Dalam Program Sanitasi oleh Masyarakat (SANIMAS) di Desa Bajo Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo, Gorontalo	Partisipasi dalam bentuk tenaga diberikan masyarakat pada seluruh tahapan program pembangunan, sedangkan partisipasi dalam bentuk pikiran/ide dan material lebih dominan diberikan pada tahap perencanaan dan pelaksanaan program. Partisipasi dalam bentuk uang diberikan lebih banyak dalam tahap pelaksanaan dan pemanfaatan/pemeliharaan. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat Bajo dalam program SANIMAS tergolong cukup tinggi. Tingkatan partisipasi masyarakat Bajo dalam program SANIMAS tergolong cukup tinggi.